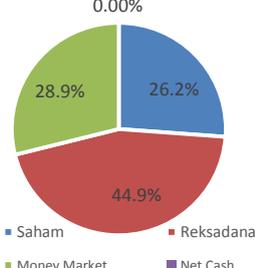
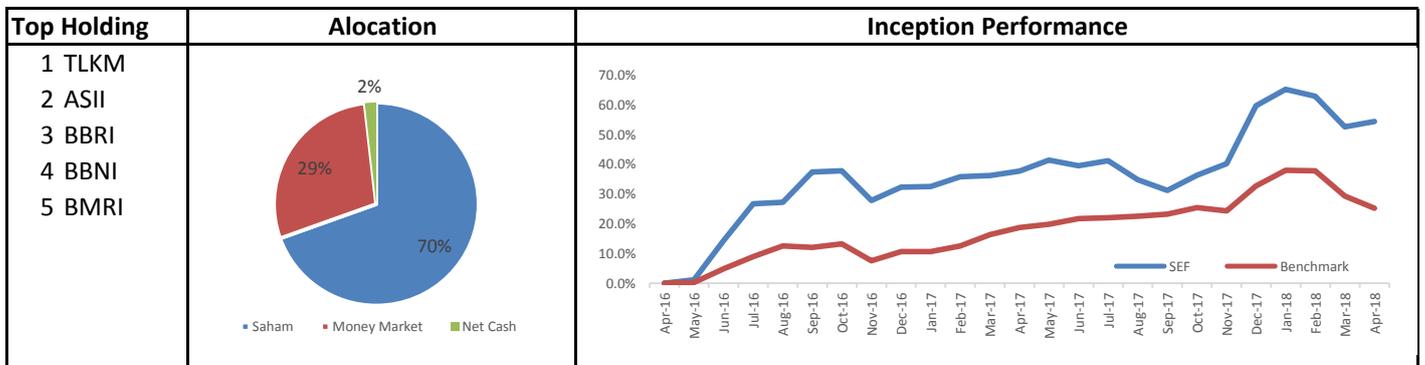


NAB/UNIT	1,316.05		24M	12M	1M	YTD	Inception
		SBF	32.4%	5.7%	-0.7%	-2.3%	31.6%
		Benchmark	11.8%	3.7%	-0.8%	-1.2%	12.5%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 GGRM 3 ASII 4 TLKM 5 DOID		

<p><i>Tanggal Perdana</i> 11-Apr-16</p> <p><i>Jenis Unit link</i> Campuran</p> <p><i>Dana Kelolaan</i> 14,839,632,223</p> <p><i>Total Unit</i> 11.275.919</p> <p><i>Profil Resiko</i> Moderat</p> <p><i>Bank Custodian</i> PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190</p>	<p>REVIEW MARKET IHSG pada perdagangan April 2018 tercatat turun 3.14%. Hal ini masih di sebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap perang dagang AS dan China serta Investor menilai IHSG sudah over value. Investor asing menilai index MSCI indonesia saat ini diperdagangkan premium 25% dibandingkan dengan MSCI Asia Pasific dan mulai underweight di market Indonesia. Keluarnya asing terlihat dari data nett sell asing selama April sebesar Rp8.5 triliun untuk market reguler dan lebih dari Rp10 triliun untuk keseluruhan market. Keluarnya asing dari bursa indonesia juga mengakibatkan penurunan Rupiah sebesar 1,5% menjadi 13.936 dari 13.750 pada akhir maret. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah Keuangan (-6%), Perkebunan (-5.5%) dan Property (-5.2%).</p> <p>TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di bursa efek indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.</p> <p>MANFAAT INVESTASI Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.</p> <p>RESIKO INVESTASI Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan</p> <p>SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

NAB/UNIT	1,543.83		24M	12M	1M	YTD	Inception
		SEF	54.4%	12.1%	1.2%	-3.4%	54.4%
		Benchmark	23.9%	5.4%	-3.1%	-5.7%	25.2%



Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit link
Saham

Dana Kelolaan
38,338,572,054

Total Unit
1,544

Profil Resiko
Agresif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

IHSG pada perdagangan April 2018 tercatat turun 3.14%. Hal ini masih di sebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap perang dagang AS dan China serta Investor menilai IHSG sudah over value. Investor asing menilai index MSCI indonesia saat ini diperdagangkan premium 25% dibandingkan dengan MSCI Asia Pasific dan mulai underweight di market Indonesia. Keluarnya asing terlihat dari data nett sell asing selama April sebesar Rp8.5 triliun untuk market reguler dan lebih dari Rp10 triliun untuk keseluruhan market. Keluarnya asing dari bursa indonesia juga mengakibatkan penurunan Rupiah sebesar 1,5% menjadi 13.936 dari 13.750 pada akhir maret. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah Keuangan (-6%), Perkebunan (-5.5%) dan Property (-5.2%).

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

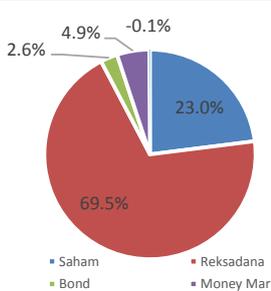
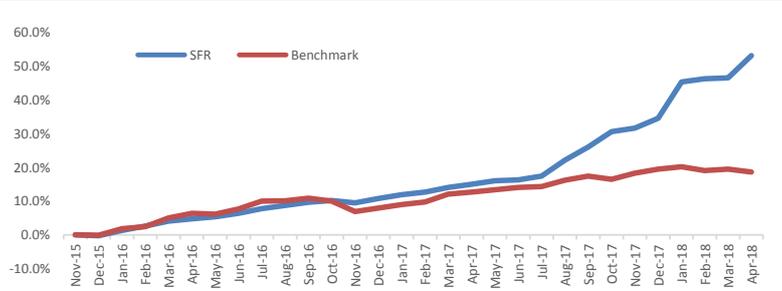
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,531.47	24M	12M	1M	YTD	Inception
		SFR	46.3%	33.2%	4.5%	13.8%
		Benchmark	11.5%	5.3%	-0.7%	18.6%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PBS015 3 PBS004 4 FR0075 5 TLKM		

Tanggal Perdana

25-Nov-15

**Jenis Unit link
Pendapatan Tetap**
Dana Kelolaan

12,069,299,503,564

Total Unit

7,880,840,492

Profil Resiko

Konservatif

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada April 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 1.34% dari 244 menjadi 241. Penurunan ini masih di akibatkan oleh kekhawatiran perang dagang AS dan China serta investor menilai pasar obligasi Indonesia sudah premium. Pada periode April asing tercatat melakukan nett sell Rp 10,5 triliun dari 858,7 triliun dengan persentase kepemilikan 39.3% menjadi hanya 848,2 triliun dengan persentase kepemilikan 38,4%. Selama periode April pemerintah mengadakan 4 kali lelang SBN dengan total penawaran yang masuk over subscribe 1.8 kali sebesar Rp76 triliun dan yang berhasil dimenangkan Rp 41 triliun.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

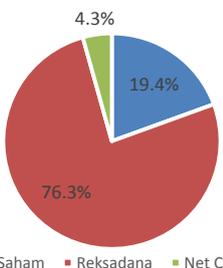
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,145.55	24M	12M	1M	YTD	Inception
		SSF	14.7%	1.5%	-3.5%	-4.8%
		Benchmark	11.5%	6.6%	0.3%	11.7%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 AKRA 3 M Market 4 5		

<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	3,996,301,216
<i>Total Unit</i>	3,488,548
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada April 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 1.34% dari 244 menjadi 241. Penurunan ini masih di akibatkan oleh kekhawatiran perang dagang AS dan China serta investor menilai pasar obligasi indonesia sudah premium. Pada periode April asing tercatat melakukan nett sell Rp 10,5 triliun dari 858,7 triliun dengan persentase kepemilikan 39.3% menjadi hanya 848,2 triliun dengan persentase kepemilikan 38,4%. Selama periode April pemerintah mengadakan 4 kali lelang SBN dengan total penawaran yang masuk over subscribe 1.8 kali sebesar Rp76 triliun dan yang berhasil dimenangkan Rp 41 triliun.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.